

ABSTRAK

Idha ayu kusumawardhani, 2018. Jejaring Aktor Inovasi dalam pelaksanaan Program Badan Usaha Lorong (BuLo) di Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar, (dibimbing oleh H.Ansyari Mone dan Muchlas M Tahir)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Jejaring Aktor Inovasi dalam pelaksanaan Badan Usaha Lorong (BuLo) dan untuk mengetahui kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan Badan Usaha Lorong (BuLo) di Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, penelitian yang dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis seluruh data yang ada. Baik itu data hasil wawancara, catatan lapangan dan data-data lain yang sifatnya menunjang penelitian. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, kemudian dianalisa berdasarkan Tahapan Jejaring Aktor Inovasi yang melibatkan tahap *Problematization*, *Interesement*, *Enrollment*, *Mobilization* dan kendala yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tahapan Jejaring Aktor Inovasi telah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat pada tahap *problematization* menunjukkan ada gagasan yang kuat dari aktor kunci dari program BULO ini yaitu walikota makassar yang mengagas inovasi program BULO dengan melakukan pemanfaatan lorong. Pada tahap *interesement* menunjukkan program ini inovatif dan menarik karena ada upaya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dengan mengoptimalkan lorong selain itu pendekatan kebersamaan atau kegotonroyongan merupakan hal yang positif untuk program ini. Pada tahap *Enrollment* menunjukkan program BULO terfokus pada kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Komponen atau aktor yang juga memiliki peran dalam pelaksanaan program ini adalah RT dan RW yang merupakan motor penggerak pembentukan Koptanrong melalui fungsi RT dan RW yang dapat mengidentifikasi warga sekitar yang dapat berperan aktif. Pada tahap *Mobilization* menunjukkan bahwa mobilisasi yang dilakukan oleh aktor tingkat kelurahan merupakan upaya yang sangat penting dalam program BULO karena telah ada kekuatan kelompok masyarakat namun untuk kesinambungan program BULO kemampuan aktor pada level SKPD menjadi penentu keberhasilan pembinaan program BULO. Sementara kendala yang dihadapi jejaring aktor inovasi dalam pelaksanaan BULO yaitu tidak semua lorong dapat dijadikan objek pelaksanaan program, tidak dioptimalkannya pemanfaatan sarana, partisipasi pemuda masih minim lebih banyak didominasi ibu rumah tangga, dan kendala pemasaran hasil panen.

Kata Kunci : Jejaring Aktor, Inovasi, Program, BULO.